

BAB V

KESIMPULAN

1. Pendidikan Islam secara makro memuat seluruh aspek kependidikan, yaitu meliputi aspek pendidikan yang berhubungan dengan masalah aqidah (keimanan), aspek pendidikan yang berhubungan dengan ibadah, dan aspek pendidikan yang berhubungan dengan masalah muamalah, salah satu di antaranya berupa pendidikan sosial. Karenanya pendidikan sosial merupakan bagian integral dari pendidikan Islam secara keseluruhan. Atas dasar itulah, maka pendidikan sosial bagi remaja dalam keluarga mengacu kepada konsep dan teori pendidikan Islam. Pendidikan sosial bagi remaja dalam keluarga mengandung makna segala usaha atau kegiatan menuntun, membimbing dan menanamkan sifat-sifat sosial kepada remaja oleh orang tua berdasarkan teori-teori yang diambil dari sumber pokok ajaran Islam.

Dilihat dari tujuannya, pendidikan sosial bagi remaja diarahkan pada upaya membentuk remaja yang memiliki sifat-sifat sosial sekaligus mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terwujud kehidupan masyarakat yang aman, damai, tenang dan harmonis menuju kebahagiaan bersama.

2. Keluarga merupakan perpaduan (persekutuan) hidup sekelompok manusia yang didahului oleh perkawinan yang sah. Ada beberapa fungsi yang dimiliki oleh keluarga, yaitu fungsi ekonomi, sosial protektif, edukatif, rekreatif, afektif, dan religius.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil merupakan tempat bagi anak pertama kali mengenal dan mengalami hidup bermasyarakat. Di dalam keluarga pertama kali anak mendapatkan pengetahuan tentang sifat-sifat sosial. Sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, keluarga memegang peranan penting dalam membentuk anak menjadi manusia yang dewasa dan bertanggung jawab, yang dapat hidup dengan baik ditengah-tengah masyarakatnya. Karena itu baik buruknya kepribadian seseorang anak merupakan gambaran dari proses pendidikan dalam keluarga oleh orang tua, apabila perilaku seorang anak baik berarti pendidikan dalam keluarga telah berhasil, sedangkan apabila kepribadian seorang anak tidak baik mencerminkan pendidikan dalam keluarga belum berhasil.

3. Proses pendidikan sosial bagi remaja dalam keluarga ini menggunakan prinsip dan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, dan pengembangan emosional meliputi 'ibrah, ma'izhah, targhib dan tarhib. Dalam operasionalnya menuntut peran orang tua lebih besar dari pada anaknya, karena orang tua merupakan subyek pendidikan. Dengan contoh teladan yang dilakukan orang tua, kemudian dilakukan secara berulang-ulang baik orang tua maupun anaknya secara bersama-sama, serta ditunjang dengan penjelasan, ajakan dan pengawasan orang tua akan menimbulkan kesan yang mendalam pada jiwa anak. Dengan melalui metode pembiasaan secara terarah terus menerus akan mendorong remaja untuk mengikuti dan mengamalkan yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar, atau keyakinan dan sikap mengamati dalam prinsip pembiasaan dalam konsep

ilmu pendidikan Islam merupakan manifestasi dari perintah Allah karena segala yang dikatakan hendaknya diikuti dengan pengamalannya yang dilakukan secara terus menerus. Metode lain yang penting dalam pembentuk keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial remaja adalah pendidikan dengan memberikan nasehat. Sebab nasehat akan membukakan dan mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasi dengan akhlak yang mulia.